

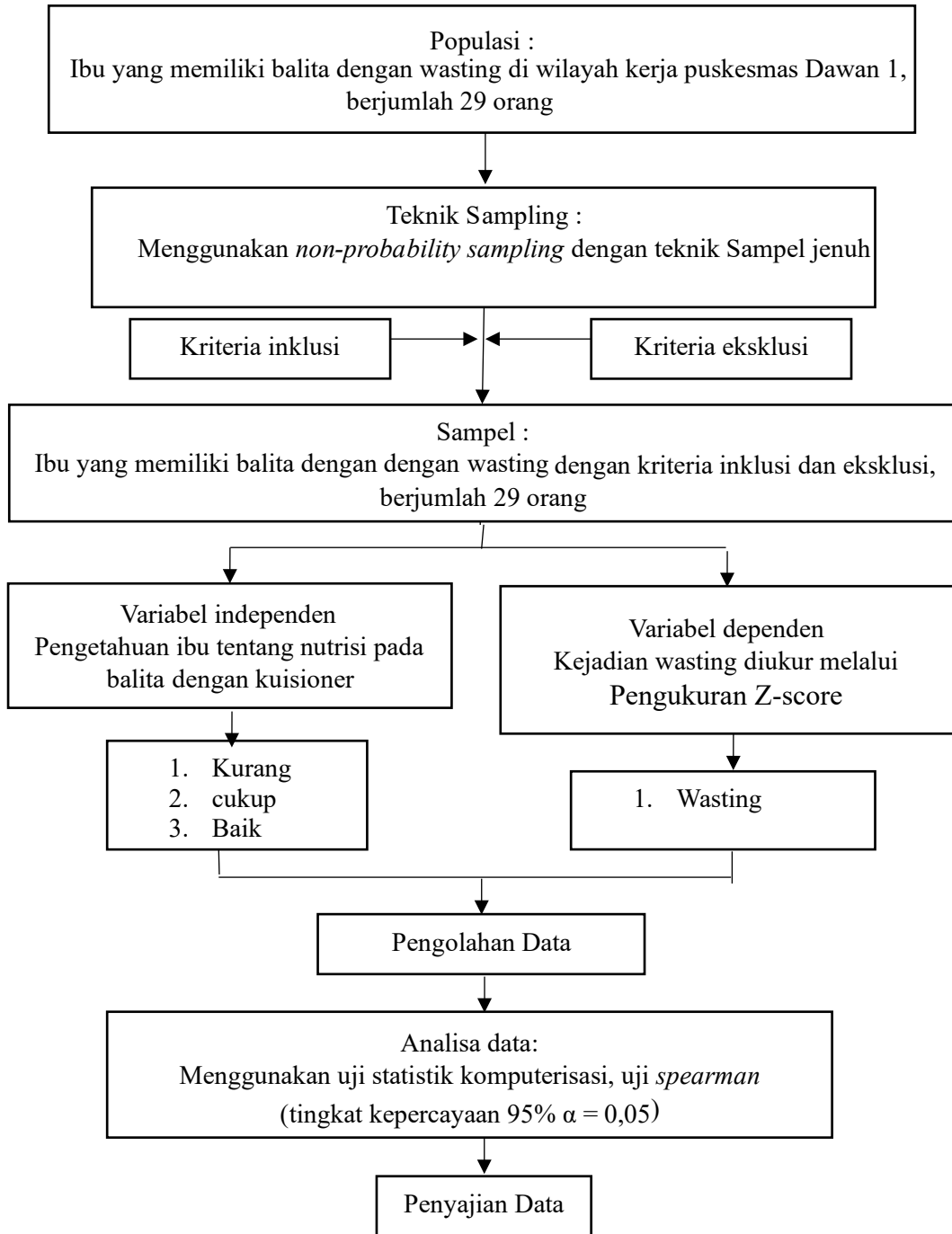
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi analitik yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel dan menjelaskan hubungan yang ditemukan. Pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional* yang merupakan penelitian mengenai data variabel bebas dan variabel terikat yang pengukurannya hanya dilakukan sekali pada satu saat (Nursalam, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi Balita Terhadap Kejadian Kasus Wasting Di Wilayah Kerja Puskesmas Dawan I Tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Telah dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Dawan 1, pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 ibu yang memiliki balita wasting di wilayah kerja Puskesmas Dawan 1 .

2. Sampel

Penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu yang memiliki Balita dengan *wasting* di wilayah kerja puskesmas Dawan 1 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteri eksklusi kriteria sampel sebagai berikut diteliti (Nursalam, 2015)

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu yang memiliki Balita wasting Usia 0-59 Bulan di wilayah kerja puskesmas Dawan 1
- 2) Ibu yang memiliki Balita wasting Usia 0-59 Bulan yang bersedia menjadi responden dengan persetujuan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang memiliki Balita wasting Usia 0-59 Bulan yang tidak bisa membaca dan menulis

- 2) Ibu yang memiliki Balita wasting Usia 0-59 Bulan yang memiliki gangguan pendengaran dan gangguan mental

E. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan Responden penelitian (Nursalam, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu non probability sampling dengan teknik sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling Jenuh berbeda dengan sensus karena sensus populasinya besar sedangkan sampling jenuh menggunakan populasi yang relatif kecil meskipun keduanya sama sama menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sample. Teknik sampel jenuh adalah tidak cocok untuk populasi dengan anggotanya yang besar sehingga hanya cocok untuk kelompok populasi kecil (Nursalam, 2015)

Maka dari total populasi yaitu 29 Balita yang mengalami wasting Usia 0-59 Bulan, jadi besar sampelnya yaitu 29 Sampel yang memenuhi kreteria inklusi

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angkaangka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden berupa data pengetahuan ibu dalam pengetahuannya mengenai *wasting*.

2. Cara Mengumpulkan Data

Langkah-langkah pengumpulan data

- a. Mengurus izin penelitian melalui Badan Penanaman Modal dan Perizinan untuk melakukan penelitian di Provinsi Bali.
- b. Mengajukan *ethical clearance* penelitian kepada komisi etik Poktekkes Kemenkes Denpasar
- c. Pendekatan formal kepada Kepala Puskesmas Dawan 1 dengan pengiriman surat permohonan izin lokasi penelitian di Puskesmas Dawan 1.
- d. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria
- e. Responden yang memenuhi kriteria diberikan penjelasan mengenai maksud dari tujuan penelitian
- f. Responden yang setuju untuk menjadi sampel diberikan lembar persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan
- g. Responden mengisi kuesioner didampingi oleh peneliti
- h. Mencatat hasil dari pengisian kuesioner ke dalam master tabel
- i. Menganalisis data

G. Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan kuesioner yang di adopsi dari penelitian sebelumnya oleh Ni Komang Ayu Widyari Putri tahun 2019 dalam (Widyari Putri, 2019). Kuesioner yang di gunakan yaitu pengetahuan ibu tentang nutrisi pada balita menggunakan skala Guttman yang terdiri atas 15 pertanyaan, menggunakan pilihan jawaban Benar dan salah. Jika pertanyaan positif (Favoerable), jawaban diberikan skor 1 pada jawaban iya dan skor 0 pada jawaban tidak.

1. Uji validitas dan Reliabilitas instrumen

Validitas merupakan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Untuk mengetahui validitas kuesioner digunakan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product moment* dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Kuesioner dinyatakan valid jika nilai r tabel lebih besar dari nilai r hitung. Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r “Alpha” dengan nilai r tabel. Kuesioner dinyatakan reliable jika nilai r “Alpha” lebih besar dari nilai r tabel nilai r “Alpha” didapatkan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan ibu tentang nutrisi pada balita dilakukan di desa Singakarta, Kecamatan Ubud dengan jumlah responden 45, menggunakan skala Guttman yang terdiri atas 15 pertanyaan, menggunakan pilihan jawaban Benar dan salah. Jika pertanyaan positif (Favoerable), jawaban diberikan skor 1 pada jawaban iya dan skor 0 pada jawaban tidak. Berdasarkan hasil pada kolom “*Cronbach's Alpha*” melalui uji *Reliability Analysis* menggunakan program SPSS (Hastono, 2006). Dalam penelitian sebelumnya (Widyari Putri, 2019), “hasil analisis didapatkan nilai r sebesar 0,483, yang menandakan ada hubungan yang positif dan cukup kuat, hasil ini menunjukkan instrumen tersebut valid dan reliabel untuk digunakan.

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data :

a. *Editing*

Pengisian kuesioner oleh jawaban responden diperiksa kelengkapannya dan tidak ditemukan kekurangan pengisian jawaban pada kuesioner.

b. *Coding*

Data yang sudah terkumpul diberi kode sesuai ketentuan. Variabel pengetahuan ibu tentang nutrisi pada balita dilakukan koding 1= kurang, 2= cukup, 3= baik. Variabel *wasting* koding 1= sangat kurus, 2= kurus, 3= normal, 4=.gemuk

c. *Processing*

Memproses data yang sudah di-*entry* agar dapat dianalisis. Pengolahan data dilakukan di program SPSS

d. *Cleaning* atau tabulasi

Pemeriksaan kembali data yang sudah diolah untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan.

2. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisa Univariat (deskriptif) yaitu suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat (rata-rata hitung, median, modus), maupun ukuran-ukuran variasi (simpangan baku, variansi, rentang, dan kuartil) (Nursalam, 2015). Analisa ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan tiap variabel yang diteliti secara terpisah dimana hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel. Variabel yang pertama yaitu pengetahuan ibu tentang nutrisi akan diukur menggunakan kuisioner yang diisi oleh ibu untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu terkait nutrisi balita sehingga mendapatkan hasil tingkat pengetahuan ibu dengan kategori baik, cukup, dan kurang. Variabel kedua yaitu kejadian wasting akut menggunakan pengukuran Z-score pada balita meliputi pengukuran berat badan balita serta tinggi badan balita kemudian disesuaikan dengan standar antropometri balita sehingga didapatkan hasil kejadian wasting pada balita dengan kategori, Sangat kurus, Kurus, Normal atau Gemuk. sesuai dengan panduan standar antropometri permenkes no 2 tahun 2020.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Hastono, 2006). Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu pengetahuan ibu tentang nutrisi balita dengan kejadian wasting, untuk mengetahui

hubungan diantara dua variabel tersebut maka digunakan uji korelasi menggunakan uji *rank spearman* dengan skala ordinal. Interpretasi hasil uji hipotesis ditentukan berdasarkan nilai p. jika nilai $p < \alpha$ (0,05) berarti H_0 ditolak berarti terdapat korelasi/hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian *wasting* pada balita. Sedangkan jika nilai $p > \alpha$ (0,05) berarti H_0 gagal ditolak tidak terdapat korelasi/hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang nutrisi balita dengan kejadian *wasting*. Kekuatan korelasi (r) dua variabel dibagi dalam 5 tingkatan yaitu :

1. Hubungan sangat lemah (0,0 sd <0,2),
2. Hubungan lemah (0,2 sd <0,4),
3. Hubungan sedang (0,4 sd <0,6),
4. Hubungan kuat (0,6 sd <0,8),
5. Hubungan sangat kuat (0,8 sd 1,0) (Dalhan, 2008)

I. Etika Penelitian

1. *Autonomy*/ Menghormati Harkat Dan Martabat

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak akan memaksakan calon responden yang tidak bersedia menjadi responden untuk diteliti.

2. *Confidentiality*/Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode responden dan inisial bukan nama asli dari responden.

3. *Justice*/Keadilan

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi dari responden.

4. *Beneficience* Dan *Non Maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia.. Penelitian yang dilakukan oleh perawat hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan pasien sampai mengancam jiwa pasien. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai apakah terdapat hubungannya pengetahuan ibu tentang nutrisi pada balita melalui pengisian kuesioner dengan kejadian *wasting* melalui lembar pengukuran Z-score. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner dan lembar pengukuran Z-score untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.